

---

## **Analisis Kinerja Laporan Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT Sarinah (Persero)**

**Eriene Iranie Nizarlie**

Program Studi Akuntansi, Fakultas STIE Bisnis Indonesia, Jakarta

Email: [eriene.nizarlie@gmail.com](mailto:eriene.nizarlie@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Sarinah (Persero) dengan menggunakan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) KEP-100/MBU/2002. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa rasio likuiditas yaitu rasio kas (cash ratio) dan Rasio lancar (current ratio) pada periode 2020-2022 belum mencapai Standar penilaian kesehatan BUMN. Dari sisi rasio profitabilitas yaitu return on investment (ROI) dan Return on equity (ROE) pada periode 2020-2022 nilainya juga belum mencapai standar penilaian kesehatan BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan menyebabkan kerugian dari perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja keuangan, Likuiditas, Profitabilitas

### *Abstract*

*This research aims to analyze and evaluate financial performance using the liquidity ratio and Profitability Ratio at PT. Sarinah (Persero) using the Ministerial Decree of the Minister of State - Owned Enterprises (BUMN) KEP-100/MBU/2002. This research was descriptive research with quantitative data. Data collection techniques were carried out through literature studies. Based on the research results, it was found that the cash ratio and current ratio for the 2020-2022 period had not yet reached the BUMN health assessment standards. In terms of return on investment (ROI) and return on equity (ROE) ratios in the 2020-2022 period also had not yet reached the BUMN standard. It can cause a loss for the company.*

**Keywords:** Financial performance, Liquidity, Profitability

---

## **PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan setiap tahunnya (Oktavianie & Novianti, 2022). Salah satu langkah yang dapat digunakan adalah analisa rasio yang menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan laporan keuangan yang disajikan (Gunawan, 2019); (Lase et al., 2022). Dalam penelitian ini analisa kinerja laporan keuangan dilakukan menggunakan Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka terbatas pada Cash Ratio dan Current Ratio pendek (Sjahrial, 2019); (Masyita & Harahap, 2018). Selain itu penelitian ini juga menggunakan rasio Profitabilitas yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya (Destiani & Hendriyani, 2022). Hasil pengukuran tersebut

dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak Sjahrial (2019) yang terbatas pada *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)*.

Pentingnya rasio likuiditas untuk diteliti dan dianalisa adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendeknya dan juga untuk mengetahui sejauh mana tingkat likuiditas perusahaan baik atau kurang baik (Damayanti & Fatimah, 2021); (Noordiatmoko, 2020). Adapun pentingnya rasio profitabilitas untuk dianalisa dan diteliti adalah agar kita mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengetahui sejauh mana tingkat profitabilitas perusahaan apakah baik atau kurang baik (Mochtar & Saputra, 2022).

PT. Sarinah (Persero) Jakarta yang didirikan pada tahun 1962 adalah salah satu dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor industri dan perdagangan kategori BUMN non Infrastruktur dengan nama departemen store yang sama yaitu Sarinah. Departemen Store Sarinah hadir sebagai wadah bagi segenap pegiat industri kreatif tanah air untuk menampilkan karya-karya terbaik mereka kepada khalayak luas. "Panggung Karya Indonesia" adalah slogan khas dari Departemen store Sarinah yang membuka akses bagi masyarakat Indonesia maupun dunia yang tertarik mengenal lebih dekat keanekaragaman industri kreatif nusantara. Nama Sarinah pun kemudian dikenal sebagai tujuan belanja wajib bagi pencinta produk dalam negeri, turis asing, serta jaringan pembeli mancanegara. Hadir selama lima dekade cakupan bisnis Sarinah pun semakin beragam, mulai dari ritel distribusi, properti, perhotelan, ekspor impor, valuta asing, hingga F&B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 11 Agustus 2008 PT Sarinah menyelenggarakan bisnis sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan usaha perdagangan barang dan jasa, meliputi perdagangan eceran (Ritel), perdagangan besar (Wholesale), keagenan, distribusi dan ekspor impor.
- b. Menyelenggarakan usaha properti dan penyewaan ruangan untuk kegiatan perdagangan.
- c. Produksi atau kerja sama produksi yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan barang dan jasa.
- d. Jasa hiburan (*Entertainment*)
- e. Pergudangan, pariwisata, perkantoran, apartemen, perhotelan, restoran, pendidikan dibidang ritel, prasarana dan jasa telekomunikasi, sarana olah raga dan periklanan, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Tompodung et al., 2021).

Dengan reputasi yang luar biasa banyak pihak yang tertarik untuk mengukur kinerja keuangan PT Sarinah melalui analisis laporan keuangannya dengan menggunakan alat ukur rasio keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, dengan aspek keuangan non infrastruktur. Analisa laporan keuangan yang dianalisa adalah laporan keuangan periode 2020-2022 dengan rasio likuiditas yaitu Cash Ratio dan Current Ratio, serta rasio profitabilitas yaitu RoI (*Return of Investment*) dan ROE (*Return of Equity*) (Irawati, 2010); (Dewi & Elvia, 2022).

Dibawah ini adalah nilai standar yang ditetapkan berdasarkan Keputusan menteri 100/MBU/2002 tanggal 4 juni 2002 tanggal 4 juni 2002 sebagai Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Standar Penilaian tingkat Kesehatan BUMN**

Indikator	Standar
	Non-Infra
<i>Cash Ratio</i>	35%
<i>Current Ratio</i>	125%
<i>Return On Investment (RoI)</i>	18%
<i>Return On Equity (RoE)</i>	15%

Sumber: Keputusan menteri 100/MBU/2002 tanggal 4 juni 2002 tanggal 4 juni 2002

Simamora (2023) meneliti tentang Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Hasil yang dapat dijabarkan dari penelitian ini ialah bahwa hasil perhitungan dengan rasio likuiditas yang menggunakan rasio (*current ratio* dan *quick ratio*) menghasilkan nilai yang kurang baik dan cenderung menurun atau dapat dikatakan masih dibawah nilai standar industri. Sedangkan pada rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio (*return on assets* dan *return on equity*) menunjukkan hasil yang kurang baik atau terjadi penurunan pada periode 2018-2022 atau masih dibawah nilai standar industry (Widiana et al., 2023).

Masyita & Harahap (2018) juga meneliti mengenai Analisa Kinerja keuangan dari sisi likuiditas dan profitabilitas berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: KEP - 100/MBU/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Sarinah (Persero) periode 2020 - 2022 dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Manfaat Penelitian Bagi perusahaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk membantu menilai kinerja keuangan perusahaan dan bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai kinerja laporan keuangan pada perusahaan.

### METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian adalah upaya keilmuan guna memperoleh sebuah data atas tujuan dan suatu kepentingan. Peneliti menggunakan analisis horizontal untuk menganalisa laporan keuangan PT. Sarinah (Persero) pada periode 2020-2022 yang diperoleh melalui website idx dan website resmi PT. Sarinah (Persero) dengan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dan profitabilitas berdasarkan Kinerja Keuangan Kep-Men BUMN No. KEP-100/MBU/2002). Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode (Kasmir, 2019). Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Analisa ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah terdapat perubahan yang dihitung dalam persentase dan mampu memenuhi standar penilaian kesehatan BUMN.

Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain. Analisa ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah terdapat perubahan yang dihitung dalam persentase dan mampu memenuhi standar penilaian kesehatan BUMN. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan data

sekunder yang merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung misal melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder adalah pelengkap yang berfungsi melengkapi data primer (Sugiyono,2016 : 255). Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang merupakan data-data berupa angka dalam laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan perhitungan - perhitungan menggunakan rasio-rasio keuangan. Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitian ini dimana sumber data penelitian diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui laporan keuangan tahunan perusahaan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literasi yang dilakukan dengan memperoleh data-data yang bersifat teoritis yang bersumber dari buku, artikel serta dokumensebagai sumber penelitian dan juga Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan dari perusahaan yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Tahap pertama peneliti mengumpulkan data informasi dan dokumen untuk melakukan penelitian yaitu laporan keuangan PT. Sarinah (Persero) periode 2020-2022.
- Pada tahap selanjutnya data yang sudah terkumpul dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar lebih mudah melakukan perhitungan rasio keuangan.
- Pada tahap ini data yang diperoleh dari laporan keuangan diolah dan dihitung berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas dan dibandingkan dengan standar penilaian kesehatan BUMN berdasarkan KEPMen-100/MBU/2002)
- Tahapan terakhir dalam penelitian ini adalah pembahasan atas analisis hasil perhitungan rasio keuangan serta melakukan perbandingan berdasarkan standar penilaian kesehatan BUMN.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan analisa laporan keuangan PT. Sarinah (Persero) selama periode 2020-2022 menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas dimana laporan keuangan yang digunakan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Sarinah (Persero). Berikut ini adalah analisis rasio likuiditas yaitu cash ratio dan current ratio serta rasio profitabilitas yaitu RoI dan RoE yang disesuaikan dengan standar Menteri BUMN untuk mengukur kinerja perusahaan (Maryani & Priyanto, 2022).

### 1. Rasio Likuiditas menggunakan Rasio kas (*Cash Ratio*) pada periode 2020-2022.

$$\text{RASIO KAS} = \frac{\text{Kas + bank+surat berharga jangka pendek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

**Tabel 1. Perhitungan Rasio Kas ( Cash Ratio) PT.Sarinah (Persero) dari tahun 2020-2022.**

Tahun	<i>Cash&amp;Securities</i> (Rupiah)	<i>Current Liabilities</i> (Rupiah)	<i>Cash Ratio</i>	Standar BUMN
2020	15,439,756,920	83,307,786,920	18.53	35%

2021	41,620,383,120	237,899,209,080	17.49	35%
2022	71,162,490,254	350,702,520,271	20.29	35%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa cash ratio di tahun 2020-2021 mengalami penurunan dari 148.53% menjadi 17.49%. Sedangkan pada tahun 2021-2022 cash ratio mengalami kenaikan dibandingkan 2 tahun sebelumnya yaitu dari 17.49% menjadi 20.29%. namun nilai cash ratio dalam periode 2020-2022 tersebut belum mencapai Standar BUMN yaitu 35% untuk mencapai tingkat kesehatan BUMN yang baik agar perusahaan tetap memiliki kemampuan mengelola uang kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih belum maksimal dalam menggunakan kas yang tersedia di perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

## 2. Rasio Likuiditas menggunakan Rasio lancar (*Current Ratio*) pada periode 2020-2022.

<b>Rasio Lancar</b>	<b>Harta Lancar</b>	<b>X 100</b>
	<b>Hutang Lancar</b>	

**Tabel 2. Perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio) pada PT Sarinah (Persero) Periode 2020-2022**

Tahun	<i>Current Asset</i> (Rupiah)	<i>Current Liabilities</i> (Rupiah)	<i>Current Ratio</i>	Standar BUMN
2020	52,677,046,896	83,307,786,920	63.23	125%
2021	185,833,717,079	237,899,209,080	78.11	125%
2022	224,489,609,192	350,702,520,271	64.01	125%

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Current Ratio perusahaan pada periode 2020 - 2021 meningkat dari 63.23% menjadi 78.11% sedangkan pada periode 2021-2022 menurun dari 78.11% menjadi 64.01%. Nilai Current Ratio perusahaan pada periode 2020-2022 belum mencapai Standar BUMN sebesar 125%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo.

### 3. Rasio Profitabilitas menggunakan Return on Investment (RoI) pada periode 2020-2022.

Return on Investment (RoI)	EBIT + penyusutan Capital Employed	X 100
-------------------------------	---------------------------------------	-------

**Tabel 3. Perhitungan RoI pada PT Sarinah (Persero) Periode 2020-2022**

Tahun	EBIT	Capital Employed	ROI	Standar BUMN
2020	(80,521,961,005)	192,385,022,806	-0.42	18%
2021	(76,422,472,709)	276,331,944,163	-0.28	18%
2022	(52,855,324,593)	1,088,559,951,739	-0.05	18%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ROI perusahaan ini pada periode 2020 -2022 menunjukkan perusahaan dalam keadaan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan RoI perusahaan yang masih rendah jauh dari nilai standar BUMN yang seharusnya yang telah ditetapkan yaitu sebesar 18%. Bahkan pada periode 2020-2022 perusahaan mengalami kerugian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup efisien dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba.

### 4. Rasio Profitabilitas menggunakan Return on Equity( RoE) pada periode 2020-2022

Return on Equity (RoE)	Laba setelah pajak Modal Sendiri	X 100
---------------------------	-------------------------------------	-------

**Tabel 4. Perhitungan Return of Equity (RoE) pada PT Sarinah (Persero) Periode 2020-2022**

Tahun	Laba (Rugi) setelah pajak	Modal Sendiri	RoE	Standar BUMN
2020	67,699,803,897	153,480,892,710	-0.44	15%
2021	76,422,472,709	76,181,837,684	-1.00	15%
2022	38,278,732,086	30,141,877,306	-1.27	15%

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ROE perusahaan pada tahun 2020 - 2022 mengalami kenaikan akan tetapi masih sangat jauh dari nilai ROE yang ditetapkan sesuai Standar BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola permodalan dari investornya.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan rasio likuiditas dan profitabilitas yang diolah dari laporan keuangan PT. Sarinah (Persero) dengan nilai tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan.

Tahun	2021	2022	Standar BUMN KEP-MEN -100/MBU/2002	
<b>Rasio</b>				
<i>Cash Ratio</i>	18.53	17.49	20.29	35%
<i>Current Ratio</i>	63.23	78.11	64.01	125%
<i>Return of Investment</i>	-0.42	-0.28	-0.05	18%
<i>Return of Equity</i>	-0.44	-1.00	-1.27	15%

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel perhitungan di atas dapat diperoleh informasi bahwa laporan keuangan PT. Sarinah (Persero) apabila dilihat dari rasio Likuiditas dan Profitabilitas masih sangat jauh dari nilai ideal penilaian BUMN sesuai KEPMEN- 100/MBU/2002.

Dari laporan keuangan dapat dilihat Aset Lancar Perseroan tahun 2022 tercatat pada posisi sebesar Rp224,49 miliar atau tercapai 377,15% di atas target RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) sebesar Rp59,52 miliar. Dibandingkan dengan realisasi jumlah aset lancar tahun sebelumnya sebesar Rp185,83 miliar meningkat sebesar 20,80% atau setara dengan Rp38,66 miliar. Nilai aset lancar dapat dilihat dari tabel 4.2 Perhitungan Rasio Lancar (Current Ratio) pada PT Sarinah (Persero) Periode 2020-2022. (www.sarinah.co.id)

Adapun dari laporan laba rugi perusahaan pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan tahun 2022, rugi tahun berjalan tercatat sebesar Rp38,28 miliar, turun 49,91% dibanding tahun 2021. yang tercatat sebesar Rp76,42 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan hasil usaha lain dan menurunnya harga pokok Penjualan (www. Sarinah.co.id) (Rabuisa et al., 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang baik dikarenakan nilai cash ratio perusahaan belum mencapai standar BUMN, hal ini terjadi karena utang lancar perusahaan terlalu tinggi daripada kas dan setara kas yang tersedia di perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik dikarenakan nilai current ratio perusahaan belum mencapai standar BUMN, hal ini dikarenakan peningkatan aktiva lancar dan utang lancar tidak sebanding, sehingga aktiva lancar yang dimiliki perusahaan belum mampu untuk memenuhi utang lancar yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena nilai ROI pada perusahaan belum mencapai standar BUMN bahkan bernilai negatif. Hal ini disebabkan rendahnya laba yang di peroleh perusahaan atas investasi dalam aktiva yang dimilikinya. Rendahnya laba yang di peroleh juga disebabkan rendahnya pendapatan yg diperoleh perusahaan dibandingkan dengan nilai penjualan yang dihasilkan. Kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena nilai ROE perusahaan belum mencapai standar BUMN bahkan bernilai negatif. Hal ini disebabkan

karena nilai beban lebih besar dari pada pendapatan. Artinya laba perusahaan akan mengalami penurunan dan pihak manajemen belum bisa memanfaatkan laba dengan baik. Beberapa saran dari hasil penelitian dan pembahasan ini antara lain: Untuk PT. Sarinah (Persero) diharapkan membuat strategi penjualan yang lebih baik lagi agar dapat bertahan dan menghasilkan laba sehingga penilaian kinerja laporan keuangan akan membaik dan bahkan sesuai dengan standar penilaian kesehatan BUMN, untuk penelitian selanjutnya diharapkan hasil dari penelitian bisa dijadikan referensi mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio yang lebih menyeluruh untuk mendapatkan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan secara lengkap dan untuk peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang kinerja keuangan perusahaan terutama untuk perusahaan BUMN.

### DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, W., & Fatimah, A. N. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Tbk Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(2), 93–104.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.
- Dewi, P. R., & Elvia, E. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Periode 2019-2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10318–10324.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Irawati, Q. (2010). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Yang Tercatat Di Bei*. University of Muhammadiyah Malang.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan ke 12*. PT. Grafindo Persada.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Maryani, H. S., & Priyanto, A. A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011-2020. *Journal Of Syntax Literate*, 7(5).
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33–46.
- Mochtar, R. A. F., & Saputra, D. (2022). Analisis Penerapan Isak 35 Pada Madrasah X Kota Pekanbaru. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(3), 257–269.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014–2018. *Parameter*, 5(1), 38–51.
- Oktaviane, R., & Novianti, M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk. *Aksyana: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 187–199.
- Rabuisa, W. F., Runtu, T., & Wokas, H. R. N. (2018). Analisis laporan keuangan dalam

- menilai kinerja keuangan perusahaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02).
- Simamora, M. H. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10954–10971.
- Sjahrial, D. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*.
- Tompodung, G., Sondakh, J. J., & Kalalo, M. (2021). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 209–216.
- Widiana, D., Waluya, W., & Ulfha, S. M. (2023). Analisis Penerapan PSAK 1 pada Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Digital*, 1–11.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**

---